

SINOPSIS

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah ini merupakan suatu perwujudan mekanisme demokrasi di negara kita telah sampai kedaerah-daerah dengan penyelenggaraan Pemilukada. Hal ini menjadi bukti bahwa demokrasi telah sampai kedaerah-daerah yang diiringi oleh alunan otonomi daerah. Secara esensial Pemilukada harus dipandang sebagai proses untuk memunculkan pemimpin lokal melalui proses partisipasi masyarakat secara langsung untuk menentukan pemimpin bagi wilayahnya. Adanya partisipasi ini merupakan salah satu wujud dari proses pemberdayaan, bahwa proses pemunculan pemimpin harus melalui seleksi dimana dukungan masyarakat berperan sebagai faktor krusial. Adanya dukungan ini tidak terlepas dari kredibilitas dan kemampuan pemimpin untuk menyerap apa yang menjadi kehendak dan keinginan masyarakat dan kemudian mengartikulasikannya ke dalam program yang ditawarkan, sehingga pemimpin daerah yang muncul melalui proses ini diharapkan akan mampu menjalankan aspirasi dan harapan masyarakat pemilihnya.

Dalam Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, maka kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali tidak lepas dari strategi pemasaran politik yang termanajemen dengan baik oleh tim suksesnya, untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam kemenangan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui teknik analisa kualitatif dan pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Dapat kita lihat bagaimana strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh tim dari pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali yang mengalahkan calon *incumbent* dalam upaya mempengaruhi masyarakat untuk mendapatkan dukungan moril dan pemberian hak suara dari masyarakat melalui strategi pemasaran politik baik itu *push marketing*, *pass marketing* dan *pull marketing* dalam penelitian ini kita juga dapat melihat bagaimana perilaku pemilih pada Pemilukada masyarakat di Kabupaten Kampar tahun 2011.

Apabila ditinjau lebih lanjut, kemenangan saat pemilihan sebenarnya merupakan tahapan awal bagi kepala daerah terpilih untuk membuktikan kapabilitasnya dalam memimpin wilayahnya yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan. Sehingga hal ini merupakan tolak ukur utama keberhasilan pemimpin lokal. Karena pada akhirnya yang menjadi tujuan dari Pemilukada yang ada pada negara yang demokrasi itu bukanlah kemenangan dari calon ataupun kandidat saja melainkan suatu langkah awal dari masyarakat lokal untuk bisa mencapai hidup yang sejahtera, karena siapapun pemenang Pemilukada itu hanya simbol dari kemenangan masyarakat daerah